

PENGARUH *COST* DAN *BENEFIT SWITCHING* TERHADAP RESISTENSI PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN NILAI PENERIMAAN, DUKUNGAN ORGANISASI, EFIKASI DIRI UNTUK BERUBAH DAN OPINI KOLEGA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Sobrotul Imtikhanah, SE, M.Si

Abstract

The background of this research came from PP 71 tahun 2010 about the statement Government Accounting Standards in attachment 1 which state that basis of accounting used is the accrual basis and there is Permendagri no 64 tahun 2013 about accounting system based on accrual basis which must be implemented no longer than 2015. It also affected in the change of the use of accounting information system which also should be changed. It caused resistance to change of the user in term of that change.

This research aimed to get empirical evidence about the costs and benefits of switching to user resistance. The data was collected by questionnaire with the treasures as the respondents in Pekalongan and Pemalang. Meanwhile, the variable was measured by Likert-Scale. Then, the collected data was analyzed by Structural Equation Modelling of AMOS software.

I. Pendahuluan

Sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, maka Pemerintah Pusat akan menerapkan akuntansi berbasis akrual. Pasal 12 dan 13 UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menyatakan bahwa pendapatan dan belanja dalam APBN dicatat menggunakan basis akrual. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa basis akrual dapat memberikan informasi keuangan yang lebih lengkap daripada basis lainnya, terutama untuk informasi piutang dan utang pemerintah. Selain itu, laporan keuangan berbasis akrual juga menyediakan informasi mengenai kegiatan operasional pemerintah, evaluasi efisiensi dan efektivitas serta ketaatan terhadap

peraturan. (Keuda kemendagri 2013 <http://www.kemendagri.go.id>)

Mengingat kompleksitas implementasi akuntansi berbasis akrual ini, maka penerapan kuntansi berbasis akrual di lingkungan pemerintah daerah memerlukan sistem informasi akuntansi dan sistem berbasis teknologi informasi yang lebih rumit. Perubahan sistem informasi akuntansi pemerintah daerah akan berdampak pada perubahan sistem informasinya. Perubahan sistem informasi akuntansi berbasis akrual yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan pihak-pihak yang bersentuhan secara langsung dan pelaksana di lapangan tidak dapat menjalankan sesuai harapan. Karena secara umum, perubahan sistem akuntansi di pemerintah daerah kurang mendapat dukungan penuh dari para pimpinan.

Hal inilah yang dapat memunculkan kendala-kendala dalam proses implementasi. Kendala yang dihadapi dapat berupa resistensi pengguna (*user resistance*) (*citation*) terhadap perubahan sistem informasi akuntansi berbasis akrual. Reaksi individu yang timbul atas perubahan yang akan dijalankan termasuk dalam dimensi keperilakuan. dari resistensi masing-masing pengguna berbeda tiap individu, ada berupa penolakan implementasi sistem informasi yang baru, atau tetap menjalankan namun tidak terlibat secara intens, atau bahkan bisa berperilaku destruktif (Marakas & Hornik, 1996 dalam Kim dan Kankanhalli, 2009). Agar implementasi sistem akuntansi berbasis akrual dapat diterima dengan baik oleh pemakainya, maka perilaku-perilaku yang dapat menimbulkan penolakan harus dikendalikan dan diubah agar pemakainya mau berperilaku menerima.

Munculnya resistensi pengguna terhadap implementasi sistem informasi baru disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut berupa sikap konservatisme pengguna, tidak merasakan manfaat secara langsung, dukungan organisasional yang kurang jelas, kurangnya dukungan manajemen terhadap penyediaan sumber daya yang tidak jelas, dan lemahnya kualitas teknis (Hirschheim dan Newman, 1988). Penelitian ini merupakan replikasi dari Kim dan Kankanhalli (2009) yang melakukan penelitian tentang resistensi pengguna atas perubahan sistem informasi baru dengan menggunakan perspektif teori penerimaan teknologi dan teori bias status quo. Penelitian Kim dan Kankanhalli (2009)

mengukur perilaku dengan menggunakan teori penerimaan teknologi yang sudah dianalisis dari berbagai teori penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) tapi Kim dan Kankanhalli (2009) menggabungkan antara teori TAM dan TPB. Dari TAM diambil *perceived value* nya sedangkan dari TPB diambil *subjective norm* (pandangan user terhadap *norma social* di lingkungannya).

Status Quo Bias Theory merupakan teori yang menjelaskan fenomena resistensi pengguna dalam mengimplementasikan sistem informasi yang baru. *Theory of Planed Behavior* atau TPB (Ajzen, 1988) digunakan dalam penelitian ini karena TPB menjadi pondasi teori yang penting dalam literatur penerimaan suatu teknologi (Samuelson & Zeckhauser, 1988).

Penelitian ini meneliti mengenai resistensi pengguna atas perubahan sistem informasi akuntansi dari sistem informasi berbasis *cash toward accrual* ke sistem informasi akuntansi berbasis akrual pada entitas pemerintah daerah Perspektif pengguna yang digunakan dalam penelitian ini tetap pada kondisi saat ini (*status quo*) atau dengan kata lain pengguna tetap nyaman dengan sistem sebelumnya (*cash toward accrual*).

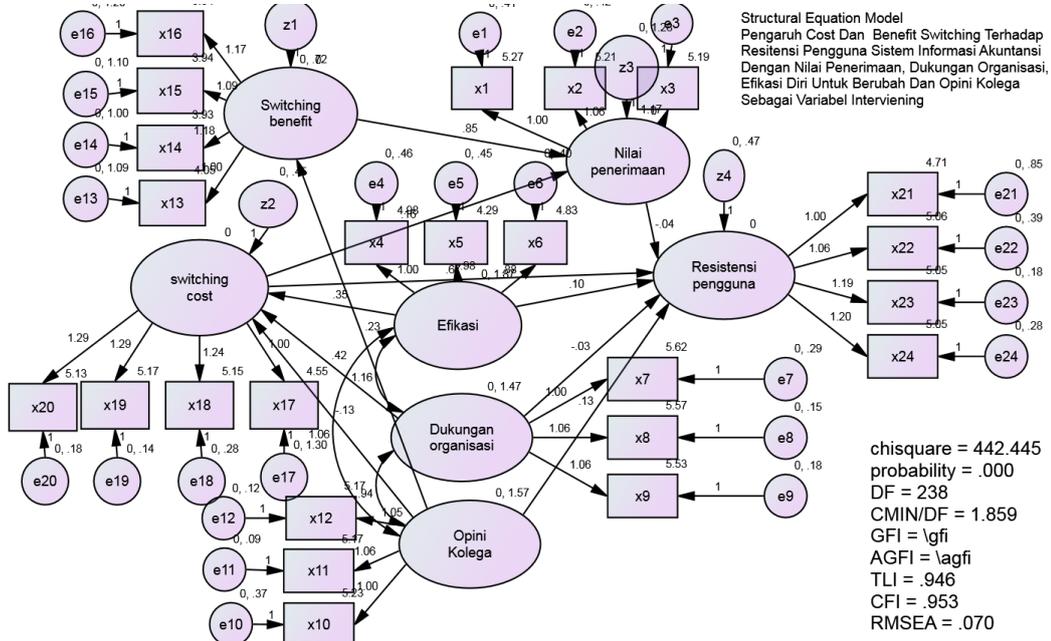
II. Hypotesis

H1 : Nilai Penerimaan diri atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negative terhadap resistensi pengguna system informasi

- H2 : *Switching Cost* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap resistensi pengguna system informasi
- H3 : *Switching Cost* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh Negatif terhadap Nilai penerimaan
- H4 : *Switching Benefit* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Nilai penerimaan
- H5 : Efikasi diri untuk berubah atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap Resistensi pengguna system informasi
- H6 : Efikasi diri untuk berubah atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching Cost*
- H7 : Dukungan Organisasi atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap resistensi pengguna system informasi
- H8 : Dukungan Organisasi atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching Cost*
- H9 : Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap resistensi pengguna system informasi
- H10: Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap *Switching Cost*
- H11: Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching benefit*
- H12: Nilai Penerimaan memediasi hubungan kausal antara variable *Swithing Benefit* terhadap Resistensi Pengguna
- H13: Nilai Penerimaan memediasi hubungan kausal antara variable *Swithing cost* terhadap Resistensi Pengguna
- H14: *Switching Benefit* memediasi hubungan kausal antara variable Opini Kolega terhadap Nilai Penerimaan
- H15: *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Opini Kolega terhadap Nilai Penerimaan
- H16: *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Opini Kolega terhadap Resistensi Pengguna
- H17: *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Dukungan organisasi terhadap Resistensi Pengguna
- H18: *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Dukungan organisasi terhadap Nilai Penerimaan
- H19: *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Efikasi Diri terhadap Resistensi Pengguna

VI. Hasil dan Pembahasan

Gambar 2
Output full model SEM



Tabel 2

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
<u>switching cost</u>	<--- <u>Efikasi</u>	.454
<u>switching cost</u>	<--- <u>Dukungan organisasi</u>	.484
<u>switching cost</u>	<--- <u>Opini Kolega</u>	-.162
<u>Switching benefit</u>	<--- <u>Opini Kolega</u>	.320
<u>Nilai penerimaan</u>	<--- <u>Switching benefit</u>	.549
<u>Nilai penerimaan</u>	<--- <u>switching cost</u>	.120
<u>Resistensi pengguna</u>	<--- <u>Nilai penerimaan</u>	-.052
<u>Resistensi pengguna</u>	<--- <u>Efikasi</u>	.128
<u>Resistensi pengguna</u>	<--- <u>Dukungan organisasi</u>	-.037
<u>Resistensi pengguna</u>	<--- <u>Opini Kolega</u>	.147
<u>Resistensi pengguna</u>	<--- <u>switching cost</u>	.642

Tabel 3
Covariances: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Efikasi	<--> Dukungan_organisasi	1.157	.169	6.857	***	par_28
Opini_Kolega	<--> Efikasi	1.060	.167	6.327	***	par_29
Opini_Kolega	<--> Dukungan_organisasi	.938	.146	6.433	***	par_30

Tabel 4
Correlations: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Efikasi	<--> Dukungan_organisasi	.697
Opini_Kolega	<--> Efikasi	.619
Opini_Kolega	<--> Dukungan_organisasi	.618

tabel 5
Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Efikasi	1.869	.251	7.447	***	par_56
Dukungan_organisasi	1.472	.188	7.816	***	par_57
Opini_Kolega	1.566	.205	7.633	***	par_58
z1	.723	.176	4.098	***	par_59
z2	.451	.092	4.892	***	par_60
z3	1.283	.186	6.893	***	par_61
Z4	.474	.084	5.646	***	par_62

Tabel 6
Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
switching_cost	.584
Switching_benefit	.102
Nilai_penerimaan	.333
Resistensi_pengguna	.605

Tabel 7
Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Dukungan_organisasi	Efikasi	Opini_Kolega	switching_cost	Switching_benefit	Nilai_penerimaan	Resistensi_pengguna
switching_cost	.415	.346	-.135	.000	.000	.000	.000
Switching_benefit	.000	.000	.229	.000	.000	.000	.000
Nilai_penerimaan	.066	.055	.173	.160	.848	.000	.000
Resistensi_pengguna	.244	.333	.031	.668	-.035	-.041	.000

Tabel 8
Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Dukungan_organisasi	Efikasi	Opini_Kolega	switching_cost	Switching_benefit	Nilai_penerimaan	Resistensi_pengguna
switching_cost	.484	.454	-.162	.000	.000	.000	.000
Switching_benefit	.000	.000	.320	.000	.000	.000	.000
Nilai_penerimaan	.058	.055	.156	.120	.549	.000	.000
Resistensi_pengguna	.270	.416	.036	.636	-.028	-.052	.000

Tabel 9
Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	Dukungan_organisasi	Efikasi	Opini_Kolega	switching_cost	Switching_benefit	Nilai_penerimaan	Resistensi_pengguna
switching_cost	.415	.346	-.135	.000	.000	.000	.000
Switching_benefit	.000	.000	.229	.000	.000	.000	.000
Nilai_penerimaan	.000	.000	.000	.160	.848	.000	.000
Resistensi_pengguna	-.033	.102	.129	.675	.000	-.041	.000

Tabel 10
Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	Dukungan_organisasi	Efikasi	Opini_Kolega	switching_cost	Switching_benefit	Nilai_penerimaan	Resistensi_pengguna
switching_cost	.484	.454	-.162	.000	.000	.000	.000
Switching_benefit	.000	.000	.320	.000	.000	.000	.000
Nilai_penerimaan	.000	.000	.000	.120	.549	.000	.000
Resistensi_pengguna	-.037	.128	.147	.642	.000	-.052	.000

Tabel 11
Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

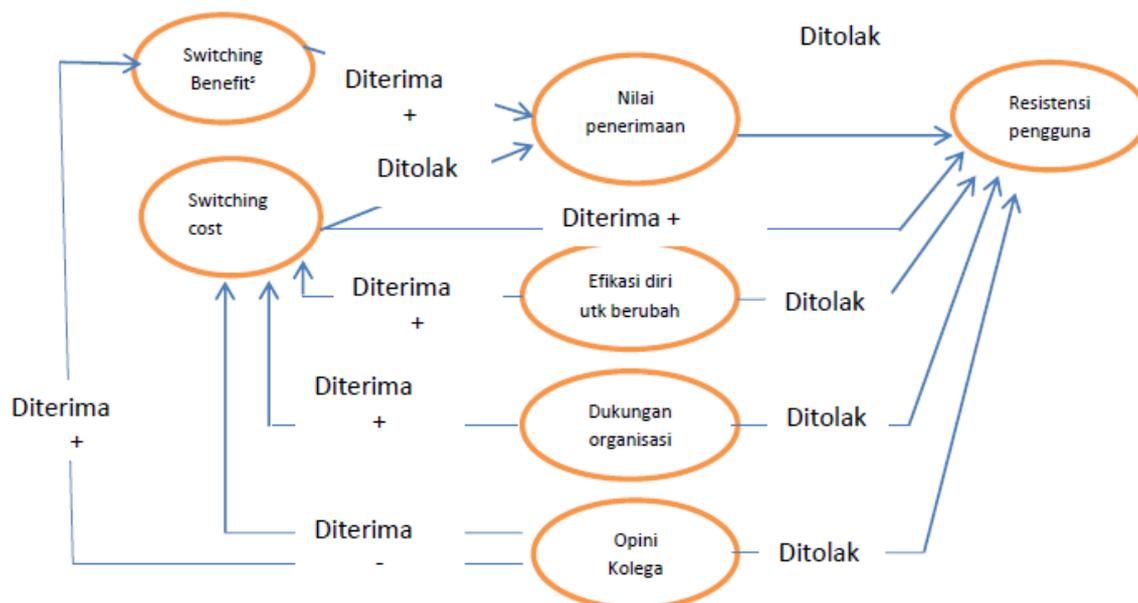
	Dukungan_organisasi	Efikasi	Opini_Kolega	switching_cost	Switching_benefit	Nilai_penerimaan	Resistensi_pengguna
switching_cost	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Switching_benefit	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Nilai_penerimaan	.066	.055	.173	.000	.000	.000	.000
Resistensi_pengguna	.277	.231	-.098	-.007	-.035	.000	.000

Tabel 12
Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	Dukungan_organisasi	Efikasi	Opini_Kolega	switching_cost	Switching_benefit	Nilai_penerimaan	Resistensi_pengguna
switching_cost	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Switching_benefit	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Nilai_penerimaan	.058	.055	.156	.000	.000	.000	.000
Resistensi_pengguna	.307	.288	-.112	-.006	-.028	.000	.000

a) Hasil Output

Hasil output dari model tersebut dapat di lihat sebagai berikut:



b) Uji kesesuaian model (Gooddnee of fit)

Indeks Kesesuaian Model	Cut-off Value	Hasil Analisis Model	Keterangan
χ^2 – Chi Square	$< \chi^2$ 200.334 (p 0,05; df 175)	442.445	Marginal
Probability	$\geq 0,05$	0000	
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1.859	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,070	Baik
GFI	$\geq 0,90$	-	-
AGFI	$\geq 0,90$	-	-
TLI	$\geq 0,95$	0.946	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,953	Baik

c) Uji Kausalitas *Full Model: Regression Test*

Berdasarkan hasil analisis, *regression weight* dan nilai-nilai koefisien regresi *fullmodel* dapat dilihat dalam Tabel 1 di mana hasil tersebut dapat dilihat pada *Text Output>Estimates* program komputer AMOS 22. Kriteria pengujiannya adalah membandingkan nilai P dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 95% (0,05). Jika nilai $P \geq 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengaruh antar dua variabel.

Tabel 1
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
switching_cost	<--- Efikasi	.346	.073	4.706	***	par_7
switching_cost	<--- Dukungan_organisasi	.415	.080	5.196	***	par_8
switching_cost	<--- Opini_Kolega	-.135	.063	-2.147	.032	par_9
Switching_benefit	<--- Opini_Kolega	.229	.063	3.635	***	par_31
Nilai_penerimaan	<--- Switching_benefit	.848	.154	5.511	***	par_1
Nilai_penerimaan	<--- switching_cost	.160	.092	1.744	.081	par_3
Resistensi_pengguna	<--- Nilai_penerimaan	-.041	.049	-.833	.405	par_2
Resistensi_pengguna	<--- Efikasi	.102	.077	1.328	.184	par_4
Resistensi_pengguna	<--- Dukungan_organisasi	-.033	.084	-.397	.691	par_5
Resistensi_pengguna	<--- Opini_Kolega	.129	.069	1.870	.062	par_6
Resistensi_pengguna	<--- switching_cost	.675	.115	5.867	***	par_27

Berdasarkan hasil output dapat di ringkas hasil uji hipotesisnya adalah:

Hipotesis	CR	Nilai P	Nilai α	Hasil Uji
Efikasi → Switching Cost	4.706	***	0,05	Diterima +
Dukungan Org → Switching cost	5.196	***	0,05	Diterima +
Opini Kolega → Switching cost	-2.147	.032	0,05	Diterima -
Opini Kolega → Switching benefit	3.635	***	0,05	Diterima +
Switching benefit → Nilai penerimaan	5.511	***	0,05	Diterima +
Switching cost → Nilai penerimaan	1.744	.081	0,05	Ditolak
Nilai Penerimaan → Resistensi Pengguna	-.833	.405	0,05	Ditolak
Efikasi Diri → Resistensi Pengguna	1.328	.184	0,05	Ditolak
Dukungan Org → Resistensi Pengguna	-.397	.691	0,05	Ditolak
Opini Kolega → Resistensi Pengguna	1.870	.062	0,05	Ditolak
Switching cost → Resistensi Pengguna	5.867	***	0,05	Diterima +

Pembahasan hipotesis : Berdasarkan table diatas maka dapat di lakukan pembahasan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Nilai Penerimaan diri atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negative terhadap resistensi pengguna system informasi ditolak . Hal ini di sebabkan karena seringkali Pejabat penatausahaan keuangan daerah dan bendahara SKPD seringkali hanya mengikuti peraturan yang telah ada saja dan tidak bias menolak kehadiran system akuntansi yang baru.
- 2) Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Switching Cost* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap resistensi pengguna system informasi di terima.Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya peralihan seperti waktu, biaya, atau resiko yang timbul akibat tindakan peralihan ke system informasi akuntansi yang baru menyebabkan semakin resisten SDM yang berhubungan langsung dengan system tersebut.sehingga mereka enggan untuk menerima perubahan

system ke system baru karena sudah nyaman dengan system lama

- 3) Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Switching Cost* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh Negatif terhadap Nilai penerimaanditolak.Hal ini di sebabkan karena bagi pemerintah daerah biaya yang di keluarkan merupakan biaya yang telah di anggarkan oleh APBD sehingga tidak mempengaruhi nilai penerimaan SDM yang terlibat jika ada perubahan system karena kalau terjadi kegagalan system baru bendahara SKPD maupun PPKD tidak secara langsung menanggung kerugian akibat perpindahan system tersebut
- 4) Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Switching Benefit* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Nilai penerimaan diterima . Artinya Apabila perubahan tersebut mempunyai dampak yang bagus maka semakin tinggi nilai penerimaan atas adanya perubahan system tersebut.

- 5) Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa Efikasi diri untuk berubah atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap Resistensi pengguna system informasi ditolak. Hal ini disebabkan oleh kemauan untuk memperdalam dan mengembangkan diri atas adanya perubahan system baru oleh SDM yang terlibat relative kecil karena di Pemerintah daerah
- 6) Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa Efikasi diri untuk berubah atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching Cost* diterima. Maksudnya adalah semakin banyak individu yang terlibat meningkatkan efikasi dirinya untuk memperdalam pengetahuan tentang system baru semakin tinggi biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, sehingga biaya peralihan ke system informasi akuntansi yang baru semakin mahal.
- 7) Hipotesis 7 yang menyatakan Dukungan Organisasi atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap resistensi pengguna system informasi ditolak. Hal ini dapat digambarkan bahwa dukungan pemda terkait dengan migrasi system baru tidak terkait dengan resistensi SDM dalam menerima kehadiran system baru yang disebabkan oleh adanya regulasi yang mengharuskan adanya perubahan sehingga SDM yang terlibat dalam hal ini PPK SKPD maupun DPPKAD mau atau tidak, suka atau tidak tetap harus menerima kehadiran system yang baru.
- 8) Hipotesis 8 yang menyatakan Dukungan Organisasi atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching Cost* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan pemda dalam migrasi system baru dapat meningkatkan anggaran yang digunakan untuk beralih ke system baru. Misalnya Pemda harus mengalokasikan biaya untuk melakukan pelatihan, sosialisasi, adanya konsultan dalam menjalankan system baru
- 9) Hipotesis 9 yang menyatakan bahwa Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap resistensi pengguna system informasi di tolak. Artinya Opini kolega tidak mempunyai pengaruh terhadap resistensi pengguna .
- 10) Hipotesis 10 yang menyatakan Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negativ terhadap *Switching Cost* dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak opini dari kolega menurunkan switching cost. Semakin terjadi interaksi antar kabupaten dan kota lainnya yang mendukung semakin memperkecil cost yang harus dikeluarkan karena mereka dapat memperkecil ketidakpastian jalannya system baru
- 11) Hipotesis 11: menyatakan bahwa Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching benefit* dapat diterima karena seperti dikatakan bahwa opini

kolega dapat memperkecil switching cost dan meningkatkan switching benefit karena dapat memastikan bahwa dengan beralih ke system baru dapat mengeleminasi ketidakpastian.

d) Pengujian variable mediasi

Untuk mengetahui pengaruh mediasi signifikan atau tidak digunakan uji Sobel dengan menggunakan *sobel test calculator on line* Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara *online* pada semua

variable yang menjadi mediasi dalam model penelitian dapat diketahui bahwa nilai P yang dilaporkan (dibulatkan ke 8 tempat desimal) diambil dari unit distribusi normal dengan asumsi dari *two-tailed z-test*. Kreteria penerimaan sebagai variable mediating adalah jika nilai sobel test berada diantara $\pm 1,96$, dengan P value ≤ 0.05 maka berikut ini hasil masing masing variable mediasi.

1) Switching Benefit → Nilai Penerimaan → Resistensi Pengguna

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.848	Sobel test: -0.8272387	0.04202898	0.40810178
b	-0.041	Aroian test: -0.81421936	0.04270102	0.4155193
s _a	0.154	Goodman test: -0.84090323	0.04134602	0.40040215
s _b	0.049	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara *online* pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,40810178 dapat disimpulkan bahwa Nilai Penerimaan tidak dapat memediasi hubungan kausal

antara switching benefit terhadap resistensi Pengguna Sehingga hipotesis yang menyatakan Nilai penerimaan memediasi switching benefit dengan esistensi pengguna **ditolak**

2) Switching Cost → Nilai Penerimaan → Resistensi Pengguna

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.160	Sobel test: -0.75400514	0.00870021	0.45084614
b	-0.041	Aroian test: -0.66947264	0.00979876	0.50319403
s _a	0.092	Goodman test: -0.88157774	0.0074412	0.3780052
s _b	0.049	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara *online* pada Gambar

didas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,45084614 maka dapat disimpulkan bahwa

Nilai Penerimaan tidak dapat memediasi hubungan kausal antara *switching cost* terhadap resistensi Pengguna Sehingga hipotesis yang menyatakan Nilai

penerimaan memediasi switching benefit dengan esistensi pengguna **ditolak**

3) **Opini Kolega → Switching Benefit → Nilai Penerimaan**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.229	Sobel test: 3.03357814	0.06401417	0.00241672
b	0.848	Aroian test: 2.99932573	0.06474522	0.00270578
s _a	0.063	Goodman test: 3.06903149	0.06327468	0.00214754
s _b	0.154	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara online pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,00241672 maka dapat disimpulkan bahwa switching benefit dapat

memediasi hubungan kausal antara *opini Kolega* terhadap Nilai Perusahaan Sehingga hipotesis yang menyatakan Switching benefit memediasi Opini Kolega terhadap Nilai penerimaan dapat di **terima**

4) **Opini Kolega → Switching cost → Nilai penerimaan**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.135	Sobel test: -1.3503619	0.01599571	0.17689993
b	0.160	Aroian test: -1.26958611	0.01701342	0.2042321
s _a	0.063	Goodman test: -1.44881897	0.01490869	0.14738814
s _b	0.092	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara online pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,017689993 maka dapat disimpulkan bahwa *switching cost* tidak dapat

memediasi hubungan kausal antara *opini Kolega* terhadap Nilai Perusahaan Sehingga hipotesis yang menyatakan Switching cost memediasi Opini Kolega terhadap Nilai penerimaan di **tolak**.

5) **Opini Kolega-→Switching cost-→ Resistensi Pengguna**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.135	Sobel test: -2.01290854	0.04527031	0.04412425
b	0.675	Aroian test: -1.9876157	0.04584639	0.04685421
s _a	0.063	Goodman test: -2.0391922	0.04468681	0.04143085
s _b	0.115	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator Sobel test secara online pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,04412425 maka dapat disimpulkan bahwa switching cost dapat memediasi

hubungan kausal antara opini Kolega terhadap Resistensi Pengguna Sehingga hipotesis yang menyatakan Switching benefit memediasi Opini Kolega terhadap Resistensi Pengguna dapat di terima

6) **Dukungan Organisasi-→Switching cost-→ Resistensi Pengguna**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.415	Sobel test: 3.88699927	0.07206716	0.00010149
b	0.675	Aroian test: 3.85570849	0.07265202	0.00011539
s _a	0.080	Goodman test: 3.91906444	0.07147752	0.00008889
s _b	0.115	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator Sobel test secara online pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,00001049 maka dapat disimpulkan bahwa switching cost dapat memediasi

hubungan kausal antara Dukungan Organisasi terhadap Resistensi Pengguna Sehingga hipotesis yang menyatakan Switching benefit memediasi Opini Kolega terhadap Resistensi Pengguna dapat di terima.

7) **Dukungan Organisasi-→Switching cost-→ Nilai Penerimaan**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.415	Sobel test: 1.64893139	0.0402685	0.09916169
b	0.160	Aroian test: 1.62206067	0.04093558	0.10479036
s _a	0.080	Goodman test: 1.67718334	0.03959019	0.09350664
s _b	0.092	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara online pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,09916169 maka dapat disimpulkan bahwa *switching cost* tidak dapat memediasi hubungan kausal

8) **Efikasi Diri -> Switching cost -> Resistensi Pengguna**

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.346	Sobel test: 3.68755867	0.06333459	0.00022642
b	0.675	Aroian test: 3.65558509	0.06388854	0.0002566
s _a	0.073	Goodman test: 3.72038617	0.06277574	0.00019892
s _b	0.115	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan nilai Z hitung dengan kalkulator *Sobel test* secara online pada Gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai P value adalah 0,00022642 maka dapat disimpulkan bahwa *Switching cost* dapat memediasi hubungan kausal antara Efikasi diri terhadap Resistensi Pengguna. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Switching benefit* memediasi Efikasi Diri terhadap Resistensi Pengguna **diterima**.

VII. Kesimpulan

- a. Nilai Penerimaan diri atas migrasi system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap resistensi pengguna system informasi
- b. *Switching Cost* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap resistensi pengguna system informasi
- c. *Switching Cost* atas migrasi system informasi

antara Dukungan Organisasi terhadap Nilai Penerimaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Switching benefit* memediasi Opini Kolega terhadap Nilai Penerimaan **di tolak**

- d. *Switching Benefit* atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Nilai penerimaan
- e. Efikasi diri untuk berubah atas migrasi system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap Resistensi pengguna system informasi
- f. Efikasi diri untuk berubah atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching Cost*
- g. Dukungan Organisasi atas migrasi system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap resistensi pengguna system informasi
- h. Dukungan Organisasi atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching Cost*

- i. Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap resistensi pengguna system informasi
- j. Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap *Switching Cost*
- k. Opini Kolega atas migrasi system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *Switching benefit*
- l. Nilai Penerimaan tidak memediasi hubungan kausal antara variable *Swithing Benefit* terhadap Resistensi Pengguna
- m. Nilai Penerimaan tidak memediasi hubungan kausal antara variable *Swithing cost* terhadap Resistensi Pengguna
- n. *Switching Benefit* memediasi hubungan kausal antara variable Opini Kolega terhadap Nilai Penerimaan
- o. *Switching cost tidak* memediasi hubungan kausal antara variable Opini Kolega terhadap Nilai Penerimaan
- p. *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Opini Kolega terhadap Resistensi Pengguna
- q. *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Dukungan organisasi terhadap Resistensi Pengguna
- r. *Switching cost* tidak memediasi hubungan kausal antara variable Dukungan organisasi terhadap Nilai Penerimaan
- s. *Switching cost* memediasi hubungan kausal antara variable Efikasi Dirii terhadap Resistensi Pengguna

VIII. Daftar Pustaka

- Kim, Hee-woong dan Atreyi Kankanhalli, 2009, Investigating User Resistance To Information Systems Implementation: A Status Quo Bias Perspective , MIS Quarterly Vol. 33 No. 3, pp. 567-582/September 2009.
- Hirschheim, R., dan Newman, M. 1988. "Information Systems and User Resistance: Theory and Practice," Computer Journal (31:5), pp. 398-408.
- Ajzen, I. 1988. Attitudes, Personality, and Behavior. Milton-Keynes, England: Open University Press & Chicago, IL: Dorsey Press.
- Samuelson, W., and Zeckhauser, R. 1988. "Status Quo Bias in Decision Making," Journal of Risk and Uncertainty (1), pp. 7-59.